

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DENGAN MEDIA *CHEMOEDUTAINMENT* TERHADAP  
HASIL BELAJAR KIMIA SISWA PADA MATERI  
TATA NAMA SENYAWA ANORGANIK**

**Khairani Harahap (NIM 4113331020)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Chemoedutainment* dan model *Direct Instruction* pada materi tata nama senyawa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA MAN 2 Model Medan yang terdiri dari 7 kelas. Sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas dengan teknik *random sampling* (*acak*) dan masing-masing kelas terdiri atas 40 siswa. Pada kelas eksperimen diberi pengajaran dengan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *Chemoedutainment* dan pada kelas Kontrol diberikan pengajaran dengan model *Direct Instruction* (DI). Jenis penelitian ini adalah penelitian ekperimental. Soal Instrumen tes yang valid sebanyak 20 soal dan dinyatakan reliabel = 0,46. Hasil pengolahan data menunjukkan siswa pada kelas PBL memiliki rata – rata nilai pretest  $35,50 \pm 6,47$  dan post-tes  $87,33 \pm 7,62$  dengan rata – rata gain sebesar 80 %. Sedangkan siswa pada kelas DI memiliki rata – rata nilai pretest  $36,83 \pm 7,63$  dan post-tes  $75,17 \pm 8,95$  dengan rata – rata gain sebesar 60 %. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t pihak kanan dari data hasil belajar dan diperoleh  $t_{hitung} = 28,47$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,0021$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan db = 58, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  terima, yakni ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* ( pada kelas eksperimen ) dengan model *Direct Instruction* ( kelas kontrol ) sebesar 12 %. Dari data yang diperoleh ranah kognitif C1(pengetahuan) sebesar 0,62,C2(pemahaman) sebesar 0,82 dan ranah kognitif yang paling berkembang adalah C3(Analisis) sebesar 0,83 .Berdasarkan pengaruh peningkatan hasil belajar kimia siswa diperoleh bahwa hasil belajar yang tertinggi yaitu dengan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Kata Kunci : *Problem Based Learning* (PBL), *Chemoedutainment*, Tata nama senyawa anorganik.